

# Pelatihan Administrasi Keuangan Pada Pelaku UMKM ASPIKMAS Purwokerto

<sup>1)</sup>Yusyida Munsa Idah\*, <sup>2)</sup>Adit Yunanto, <sup>3)</sup>Jennysa Rahmawati

<sup>1,2,3)</sup> Bisnis Digital, Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial, Universitas Amikom Purwokerto, Purwokerto, Indonesia

Email Corresponding: [yusyida\\_mi@amikompurwokerto.ac.id](mailto:yusyida_mi@amikompurwokerto.ac.id)\*

## INFORMASI ARTIKEL

## ABSTRAK

### Kata Kunci:

Pelatihan  
Administrasi Keuangan  
Laporan Keuangan

Di tengah meningkatnya perkembangan UMKM, ada beberapa intikad yang harus dihadapi oleh beberapa UMKM di Indonesia. Intikad yang harus dihadapi oleh beberapa UMKM termasuk pelaku UMKM yang tergabung dalam ASPIKMAS Purwokerto Utara adalah, berkompetisi dengan pelaku bisnis yang lain. Untuk itu UMKM harus meningkatkan kemampuan mereka, terutama ketrampilan manajerialnya. ASPIKMAS Purwokerto Utara sering mendapatkan fasilitas untuk mengikuti pelatihan-pelatihan manajerial yang diadakan oleh Dinas Koperasi dan UMKM, namun tidak semua anggotanya memiliki kesempatan yang sama dengan anggota yang lain karena terbatasnya kuota. Intensi dari dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pelatihan administrasi keuangan agar banyak pelaku UMKM paham dan dapat membuat laporan keuangan yang benar dan dapat menerapkan dalam bisnisnya. Pelatihan laporan keuangan dilakukan satu hari pada hari Sabtu tanggal 12 Agustus 2023. Pelatihan ini dihadiri oleh 18 peserta yang sudah mendaftar di link yang sudah dibagikan di postingan flyer pemberitahuan pelaksanaan pelatihan administrasi keuangan. Kaidah yang digunakan dalam pengabdian ini adalah ceramah, diskusi dan sosialisasi mengenai manajemen keuangan dan laporan keuangan. Perolehan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah bertambahnya pengetahuan tentang administrasi dan laporan keuangan peserta pelatihan. Selain itu peserta juga mendapatkan ketrampilan membuat laporan keuangan dan ada beberapa peserta yang sudah menerapkan membuat laporan keuangan di dalam bisnisnya.

## ABSTRACT

### Keywords:

Training  
Financial Administration  
Financial Report

In the midst of increasing MSME development, there are several challenges that must be faced by several MSMEs in Indonesia. The challenges that must be faced by several MSMEs, including MSME actors who are members of ASPIKMAS Purwokerto Utara, are competing with other business actors. For this reason, MSMEs must improve their abilities, especially their managerial skills. ASPIKMAS Purwokerto Utara often gets facilities to attend managerial trainings held by the Office of Cooperatives and MSMEs, but not all members have the same opportunity as other members due to limited quota. The purpose of this community service is to provide financial administration training so that many MSME players understand and can make correct financial reports and can apply them in their business. The financial report training was conducted one day on Saturday, August 12, 2023. This training was attended by 18 participants who had registered at the link that had been distributed in the flyer posting notification of the implementation of financial administration training. The methods used in this service are lectures, discussions and socialization regarding financial management and financial reports. The result of this community service is the increase in knowledge about administration and financial reports of training participants. In addition, the participants also gained the skills to make financial reports and there were several participants who had applied them.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## I. PENDAHULUAN

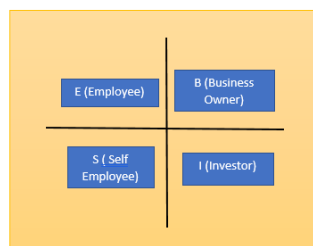
Indonesia ialah salah satu negara berkembang, yang meninggikan pembangunannya dengan kiat menyediakan lapangan kerja yang inventif. Penyediaan lapangan pekerjaan terpenting ditujukan kepada masyarakat yang tidak mampu bekerja, artinya yang sudah tidak inventif lagi untuk melakukan pekerjaan dan kurang mendapatkan sokongan pelayanan komunal dari pemerintah. Selanjutnya, model ini juga berfokus pada

ekspansi model pembangunan ekonomi distrik yang menelaah strategi kesanggupan ekonomi daerah terlebih yang berpangkal pada pendayagunaan sumber daya alam. Seperti yang ada pada Teori Pertumbuhan Jalur Cepat (Turnpike) yang dikemukakan oleh Samuelson (2001). Menurut Teori Pertumbuhan Jalur Cepat, bahwa setiap distrik perlu menganalisis kesanggupan yang dimiliki dengan melihat divisi atau komoditas yang dapat dikembangkan berdasarkan kesanggupan sumber daya alam yang dimiliki. Mengembangkan kesanggupan sumber daya alam pada suatu distrik dapat dilakukan dengan meningkatkan bidang kewirausahaan untuk mengolah sumber daya alamnya. (Karunia et al., 2020)

Kewirausahaan penting bagi peningkatan ekonomi bangsa karena kewirausahaan diakui sebagai sektor penting bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat, dapat mengurangi pengangguran, penting juga untuk mendukung bisnis perusahaan besar. (Lupiyoadi & Kurniawan, 2019)

Peter F Drucker (Kasmir, 2011:20) kewirausahaan yakni penciptaan produk baru dan berbeda yang dilakukan oleh seseorang dan organisasi. Pengertian ini memuat makna bahwa seorang wirausaha harus memiliki skill dalam menciptakan sesuatu yang dikenal orang dengan istilah “*out of the box*” atau berbeda dengan yang lain. (Tugas et al., 2021)

Salah satu tokoh bernama Kiyosaki yang membagi karir dalam 4 kuadran. Pembagian karir ini terdiri dari *employee* (karyawan), *freelancer* (pekerja lepas), *business owner* (pemilik usaha atau *entrepreneur/technopreneur*) dan pemilik modal. Keempat karir ini digambarkan seperti pada gambar 1 berikut ini (Eko Agus Alfianto, 2012)



Gambar 1. Kuadran Penghasilan (Karir) (Yudho Yudhanto, S.Kom., 2018)

Pada gambar di atas karir yang berkaitan dengan kewirausahaan adalah kuadran B, dimana pada kuadran ini, orang yang bekerja dengan usaha sendiri tidak adanya pembatasan waktu dalam bekerja, modal yang digunakan adalah milik sendiri dan dalam pengembangan bisnisnya tidak bergantung pada siapapun dalam menggerakkan manajemen. Jika di definisikan lebih spesifik lagi kewirausahaan merupakan prosedur implementasi buah pikiran dan inovasi dalam menyelesaikan kesulitan dan menemukan kesempatan untuk membenahi kehidupan. (Tahyudin, Imam, 2022)

Menjadi seorang wirausaha perlu mempunyai kemampuan sesuai dengan bidang usaha yang akan dijalankan, kemauan yang kuat untuk menjalankan usaha, modal sebagai penunjang saja, walaupun tidak memiliki modal bisa bekerjasama dengan pemilik modal untuk mendirikan usaha, target dan tujuan menjalankan usaha untuk apa dan siapa target pasarnya, dan tempat, yang mana untuk bisnis sekarang tempat tidak harus ada dalam bentuk yang nyata, bias melalui online. (Berlianti, 2017)

Di Indonesia sedang berkembang usaha yang berbasis kewirausahaan yaitu UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Dan perkembangan UMKM sendiri sampai sejauh ini sudah meningkat, dan keberadaannya didukung oleh pemerintah. Adanya Gerakan dukungan UMKM di Indonesia di sambut baik oleh para usahawan muda atau industri perumahan yang terus berkembang sangat pesat. Sokongan tersebut diperkuat dengan terbitnya Undang-Undang yang dikeluarkan oleh pemerintah atas penetapan Usaha Mikro Kecil Menengah tersebut yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008. (Lili Marlinah, 2020)

UMKM memiliki peranan penting dalam pembangunan ekonomi dalam meninggikan progres ekonomi dan penyebaran hasil-hasil pembangunan. UMKM juga tidak terpengaruh dengan adanya krisis global. Namun di tengah meningkatnya perkembangan UMKM, ada tantangan yang harus dihadapi oleh beberapa UMKM di Indonesia. (Karunia et al., 2020)

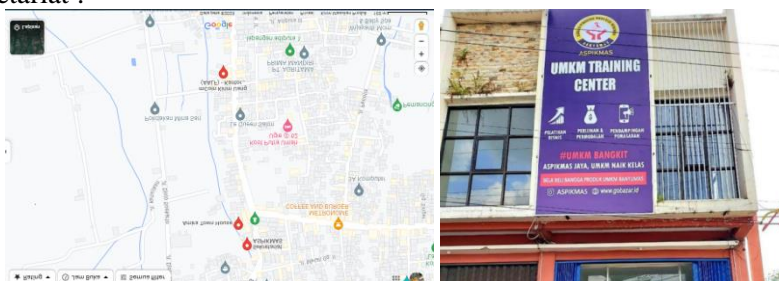
Tantangan yang dihadapi oleh UMKM adalah UMKM harus melahirkan produk yang inovatif dan pelayanan yang harus bisa bertahan dengan banyaknya persaingan di dunia industri, baik local maupun internasional. Tantangan yang lain adalah bahwa di tengah berkembangnya ekonomi berbasis digital,

diharapkan UMKM juga mengikuti perkembangan tersebut agar tidak tertinggal dengan pesaingnya, sehingga dapat menjangkau pasar-pasar di luar daerah dan pelosok. Sehingga dibutuhkan pendidikan kewirausahaan melalui berbagai transfer ketrampilan dan ilmu. Pendidikan kewirausahaan memiliki tujuan dalam meningkatkan jiwa berwirausaha, bagi pemilik usaha baru bertujuan untuk mempromosikan usahanya, sedangkan yang sudah lama memiliki usaha bertujuan untuk mengembangkan usahanya , serta mendorong pola pikir wirausaha. (Budi & Fensi, 2018)

Menurut Salmah (2012) aktivitas pelatihan ialah aktivitas yang sangat esensial, tenaga kerja yang memiliki kecakapan berkenaan pekerjaannya hendak memperoleh peluang untuk mengikuti tahapan untuk mencapai jenjang karir yang baik Tidak menutup kemungkinan bagi UMKM-UMKM di daerah-daerah. Salah satu contohnya adalah UMKM yang berada di Purwokerto Utara, salah satu UMKM tersebut adalah ASPIKMAS Purwokerto Utara. Tujuan kajian teori diatas menerangkan kalau UMKM memiliki peran penting dalam pengembangan perekonomian di Indonesia, namun masih banyak yang dihadapi UMKM, sehingga untuk menghadapi tantangan tersebut, diharapkan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan ini dapat membantu UMKM berkembang.

## II. MASALAH

ASPIKMAS merupakan Asosiasi Pengusaha Mikro Kecil Menengah yang menaungi beberapa UMKM di wilayah Kabupaten Banyumas. Salah satunya adalah UMKM yang berada di Kecamatan Purwokerto Utara, dengan nama ASPIKMAS Purwokerto Utara. Letak ASPIKMAS Purwokerto terdapat di Kecamatan Purwokerto Utara, sedangkan sekretariat umumnya terletak di Jl. Suprpto No. 1A, Dusun II Prompong, Purwosari Kec. Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas Jawa Tengah. (Maryani et al., 2022) Berikut adalah gambar Gedung sekretariat :



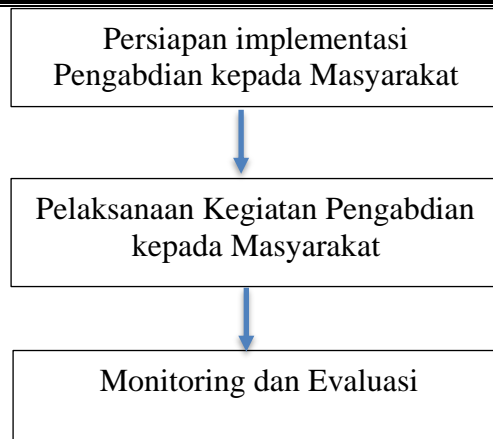
Gambar 2. Gedung sekretariat ASPIKMAS

Pelaku UMKM memiliki kecenderungan untuk mengembangkan usaha hanya fokus pada bagaimana produknya terjual saja, tetapi tidak memperhatikan bagaimana mengelola bisnis dengan baik. Padahal untuk meningkatkan usahanya agar professional, seharusnya dengan meningkatkan knowledge mereka yaitu salah satunya dengan mengikuti transfer ketrampilan dan pengetahuan manajeria. Banyak anggota ASPIKMAS yang belum mencatatkan aktivitas bisnisnya ke dalam laporan keuangan. Dengan alasan tidak paham cara menuliskan catatan aktivitas bisnisnya ke dalam laporan keuangan dengan baik dan benar. Selain itu *training* yang diadakan oleh Dinas Koperasi dan UMKM belum bias menjangkau semua anggota ASPKIMAS. Salah satu pelaksanaan aktivitas transfer pengetahuan dan ketrampilan manajerial dari pemerintah seperti yang diadakan oleh Dinas Koperasi dan UMKM berikut pada gambar 2 di bawah ini :

Dari *training* yang diadakan oleh Dinas Koperasi dan UMKM belum menjangkau semua anggota ASPIKMAS Purwokerto Utara, dikarenakan kuota yang terbatas. Masih banyak dari anggota ASPIKMAS Purwokerto Utara yang menjalankan usahanya tidak mengerti bagaimana membuat laporan keuangan yang benar dan mudah. Dan itu hanya didapatkan dengan melalui *training*. Itulah permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh anggota ASPIKMAS Purwokerto Utara.

## III. METODE

Aktivitas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan administrasi keuangan dilakukan di Kampus Universitas Amikom Purwokerto, melalui tahapan-tahapan berikut ini :



Gambar 3. Tahapan-tahapan dalam Pengabdian kepada Masyarakat

Berdasarkan gambar 3 di atas dapat dijelaskan bahwa tahapan pengabdian dimulai dengan kegiatan sebagai berikut :

1. Persiapan pelaksanaan dengan membuat flyer undangan pelaksanaan pelatihan administrasi keuangan, kemudian menyebarkan flyer tersebut melalui WA grup ASPIKMAS. Berikut adalah gambar flyer yang dibagikan di WA grup ASPIKMAS :



Gambar 4. Flyer yang diposting di grup WhatsApp ASPIKMAS

Kemudian menyiapkan tempat, ijin penggunaan tempat dan perlengkapan yang akan digunakan untuk pelaksanaan pelatihan. Selain itu, yang dipersiapkan adalah membuat modul dan bahan yang akan disampaikan pada saat pelaksanaan pelatihan.

2. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat  
Pelaksanaan pelatihan dilakukan di kampus Universitas Amikom Purwokerto dilakukan secara luring dengan informan dosen pengampu mata kuliah Akuntansi Bisnis yang sekaligus ketua Pengabdian kepada Masyarakat, dan dibantu oleh mahasiswa yang pernah memperoleh pembelajaran mata kuliah Akuntansi Bisnis. Penyampaian pelatihan administrasi keuangan dilakukan melalui metode ceramah dan diskusi. Materi yang disampaikan adalah akuntansi dasar dan penerapannya, serta penggunaan aplikasi Si APIK, sebuah aplikasi laporan keuangan yang dibuat oleh Bank Indonesia.
3. Monitoring dan Evaluasi  
Pada saat pelaksanaan pelatihan dilakukan monitoring untuk mengetahui peserta pelatihan yang masih bingung membuat laporan keuangan dan menggunakan aplikasi si APIK, sedangkan pelaksanaan evaluasi dilakukan setelah selesai dilaksanakan pelatihan administrasi keuangan, dengan melakukan survei apakah setelah dilakukan pelatihan pelaku UMKM terutama anggota ASPIKMAS sudah menerapkan ilmu, ketrampilan tentang administrasi keuangan yang diberikan saat pelaksanaan pelatihan atau tidak.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa pelatihan dilakukan satu hari dengan memberikan materi tentang dasar-dasar Akuntansi, Laporan Keuangan, dan mengimplementasikannya ke dalam aplikasi laporan keuangan dari Bank Indonesia yaitu Aplikasi si APIK. Kegiatan transfer ilmu dan ketrampilan diikuti oleh pelaku UMKM Purwokerto Utara yang tergabung dalam ASPIKMAS. Kegiatan pengabdian ini adalah lanjutan dari pengabdian sebelumnya yang berupa pelatihan Business Plan dengan peserta yang sama yaitu anggota ASPIKMAS Purwokerto, yang dilakukan pada hari Sabtu tanggal 7 Agustus 2021. Kegiatan pelatihan dilakukan dengan mengenalkan dan menjelaskan apa itu Business Plan atau lebih dikenal dengan proposal bisnis. Dan juga menjelaskan bagaimana membuat proposal bisnis, dan unsur-unsur apa saja yang harus ada dalam proposal bisnis. Dan dalam kegiatan pelatihan hari pertama yang diadakan secara luring tersebut, dihadiri oleh pengurus saja, karena saat pelaksanaan kegiatan masih dalam masa pandemi Covid-19, dimana tidak diperbolehkan mengadakan kegiatan lebih dari 10 orang. Maka untuk melanjutkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sebelumnya, dilakukanlah pelatihan administrasi keuangan yang merupakan bagian dari Business Plan. Dan Business Plan adalah salah satu dokumen yang harus dibuat oleh pelaku bisnis, sebagai panduan dalam menjalankan bisnisnya. Dan salah satu elemen yang wajib ada dalam dokumen Business Plan adalah laporan keuangan, maka dari itu perlu ada pelatihan bagi pelaku UMKM agar bisnisnya berkembang.

*Training* dihadiri oleh 18 orang peserta, dengan satu dosen sebagai pemateri dan dibantu 2 mahasiswa. *Training* diselenggarakan pada hari Sabtu tanggal 12 Agustus 2023 di ruang Pasca Sarjana Universitas Amikom Purwokerto. Peserta sangat antusias dalam mengikuti *training*, bahkan ada yang setelah pelaksanaan kegiatan banyak yang bertanya melalui Whatapss dan meminta untuk diadakan pelatihan lanjutan. Setelah adanya pelatihan ini dilakukan evaluasi, banyak yang menerapkan pelatihan laporan keuangan ini ke dalam bisnisnya, hanya memang masih bingung jika ada kasus-kasus khusus yang mereka hadapi, dan akan selalu dievaluasi, jika memerlukan pelatihan lanjutan, akan diadakan sesuai yang peserta/mitra butuhkan. Berikut adalah foto-foto kegiatan pelaksanaan pelatihan laporan keuangan :



Gambar 5. Peserta sedang menyimak materi laporan keuangan yang disampaikan pemateri

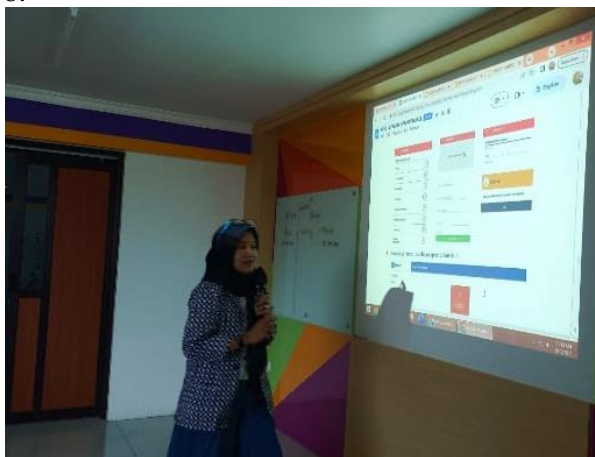
Pada gambar 5 diatas peserta pelatihan sedang menerima ilmu dan ketrampilan dari narasumber yang menjelaskan materi persamaan dasar akuntansi, pentingnya menyusun laporan keuangan dan cara membuat laporan keuangan.



Gambar 6. Antusias peserta pelatihan sangat besar.

Setelah pelaksanaan pengabdian tim pengabdian kepada masyarakat menemukan, ada beberapa peserta yang masih bingung dalam mengoperasikan aplikasi laporan keuangan, dan masih ada yang bingung memposting perkiraan-perkiraan dalam laporan keuangan, sehingga memang perlu dilakukan evaluasi lanjutan dalam penerapan ilmu dan ketrampilan dari pelaksanaan pelatihan ini.

Dampak dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah bertambahnya pengetahuan tentang akuntansi dasar dan ketrampilan membuat laporan keuangan serta mengoperasikan aplikasi laporan keuangan (Si APIK). Terbukti dengan antusias dari peserta yang dengan seksama menyimak, serta mempraktekkan cara membuat laporan keuangan dan mengoperasikan aplikasi Si APIK, dan sekali waktu jika tidak paham, peserta tidak segan menanyakan kepada narasumber, sebagaimana yang terlihat pada gambar 6.



Gambar 7. Pemateri (dosen) sedang menjelaskan penggunaan aplikasi Si APIK

Pada gambar 7 di atas narasumber sedang menjelaskan mengenai teori persamaan dasar Akuntansi, ilmu dasar dari akuntansi sebagai dasar dalam pembuatan laporan keuangan. Setelah pelaksanaan pengabdian tim pengabdian kepada masyarakat menemukan, ada beberapa peserta yang masih bingung dalam mengoperasikan aplikasi laporan keuangan, dan masih ada yang bingung memposting perkiraan-perkiraan dalam laporan keuangan, sehingga memang perlu dilakukan evaluasi lanjutan dalam penerapan ilmu dan ketrampilan dari pelaksanaan pelatihan ini.

## V. KESIMPULAN

Dari pelaksanaan kegiatan pelatihan administrasi keuangan ini maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang dasar-dasar akuntansi dan ketrampilan membuat laporan keuangan sangat diperlukan. Karena jika pelaku UMKM melaporkan kegiatannya dalam laporan keuangan maka mereka dapat menjadikan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan, sehingga akan lebih cepat dan mudah membuat strategi ke depan dalam mengembangkan bisnisnya. Diharapkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa *training* laporan keuangan ini, pelaku UMKM dapat mengimplemetasikan ilmu dan ketrampilannya untuk memajukan bisnis mereka, sehingga mereka dapat informasi tentang berapa assetnya, hutangnya, modalnya, sehingga mereka mengetahui kondisi keuangan bisnisnya, dan dapat dijadikan bahan pengkajian dan dasar pengumpulan keputusan untuk perkembangan bisnisnya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Universitas Amikom purwokerto yang telah mengakomodasi tempat untuk berjalannya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan administrasi keuangan ini. Yang kedua untuk anggota ASPIKMAS Purwokerto sebagai peserta pelatihan serta mahasiswa Universitas Amikom Purwokerto sebagai patner dosen pada pelaksanaan kegiatan

pengabdian kepada masyarakat ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Berlianti, mastauli siregar. (2017). Kemandirian Perempuan Melalui Keterampilan Menjahit. *Abdimas Talenta*, 2(2), 179–186.
- Budi, B., & Fensi, F. (2018). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.30813/jpk.v2i1.1128>
- Eko Agus Alfianto. (2012). Kewirausahaan : Sebuah Kajian Pengabdian Kepada Masyarakat. *Heritage*, 1(2), 33–42.
- Karunia, A., Hetika, H., & Harjanti, R. (2020). Kajian Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM). *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 5(1), 77–89. <https://doi.org/10.31002/rep.v5i1.2301>
- Lili Marlinah. (2020). Peluang dan Tantangan UMKM Dalam Upaya Memperkuat Perekonomian Nasional Tahun 2020 Ditengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Ekonomi*, 22(2), 118–124.
- Lupiyoadi, R., & Kurniawan. (2019). *Technopreneurship*. Salemba Empat.
- Maryani, I., Aji, S., & Linawati, S. (2022). Pelatihan Optimalisasi Whatsapp Business Untuk Akselerasi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 153–159. <https://doi.org/10.31294/abdiekbis.v2i2.1648>
- Tahyudin, Imam, D. (2022). *Technopreneurship*. Zahira Media Publisher.
- Tugas, J., Mahasiswa, A., Sosiologi, P., Bungin, D., Banua, K., Kabupaten, L., Bungin, D., Banua, K., Kabupaten, L., Provinsi, T., Selatan, K., Bungin, D., Banua, K., Pakaian, P., & Usaha, S. M. (2021). *Kegiatan Wirausaha Penjahit Pakaian Di Desa Bungin Kecamatan Banua Lawas Kabupaten Tabalong Sri Dewi Hapsari Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat Tabalong menuju Kabupaten Hulu Su*. 1(1), 14–20.
- Yudho Yudhanto,S.Kom., M. K. (2018). *Information Technology Business Start-Up*. PT Elex Media Komputindo.